

**DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DENGAN LEVEL PENDAPATAN DAN TINGKAT INVESTASI YANG  
BERBEDA – STUDI DI INDONESIA DAN SINGAPURA**

**SKRIPSI**



*Acc. ude  
sing  
8/22 '2021*

**DISUSUN OLEH:**

**URSULA. M. R. BUTAR BUTAR**

**12170259**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ursula. M. R. Butar Butar  
NIM : 12170259  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DENGAN LEVEL PENDAPATAN DAN TINGKAT INVESTASI YANG  
BERBEDA – STUDI DI INDONESIA DAN SINGAPURA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Ursula. M. R. Butar Butar)

NIM. 12170259

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DENGAN LEVEL PENDAPATAN DAN TINGKAT INVESTASI YANG  
BERBEDA - STUDI DI INDONESIA DAN SINGAPURA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**URSULA. M. R. BUTAR BUTAR**

12170259

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

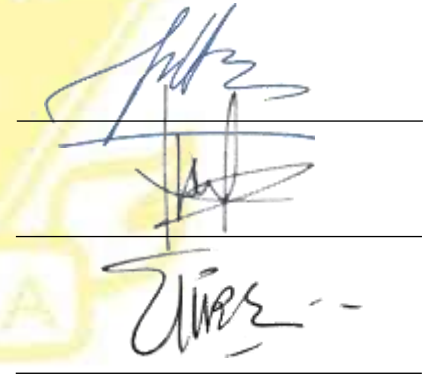
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 06 September 2021

Nama Dosen

TandaTangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 15 September 2021

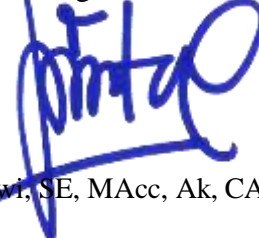
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DENGAN LEVEL PENDAPATAN DAN TINGKAT INVESTASI YANG  
BERBEDA – STUDI DI INDONESIA DAN SINGAPURA”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021



**Ursula M.R. Butar Butar**

**12170259**

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Component and Link</b> .....	8
1.2.1 Covid Year dan Kinerja Perusahaan.....	8
1.2.2 Covid Year dan Tiap-Tiap Industri .....	8
1.2.3 Tingkat Pendapatan Terhadap Dampak Covid Pada Kinerja Perusahaan ..	8
<b>1.3 Perumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>1.5 Kontribusi Penelitian</b> .....	10
1.5.1 Bagi Perusahaan .....	10
1.5.2 Bagi para investor dan calon investor .....	10
1.5.3 Bagi Akademisi.....	10
<b>1.6 Batasan Penelitian</b> .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan .....	11
2.1.1 Covid-19.....	11
2.1.2 Kinerja Perusahaan ( <i>Firm Performance</i> ).....	12
2.1.3 Penelitian Terdahulu Tentang Kinerja Keuangan dan Pandemi Covid-19	13
2.2 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Berbagai Jenis Industri .....	14
2.2.1 Jenis-Jenis Industri.....	14

2.2.2 Tingkat Keparahan Covid Terhadap Berbagai Jenis Industri .....	15
2.2.3 Penelitian Terdahulu Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Berbagai Jenis Industri .....	17
2.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Dampak Covid Pada Kinerja Perusahaan.....	18
2.3.1 Pendapatan Perusahaan .....	18
2.3.2 Peran Penting Pendapatan Bagi Perusahaan .....	19
2.3.3 Penelitian Terdahulu Tentang Tingkat Pendapatan dan Pandemi Covid-19 .....	19
2.4 Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Dampak Covid-19 Pada Kinerja Perusahaan.....	20
2.4.1 Teori Corporate Life Cycle .....	20
2.4.2 Tingkat Investasi Sebagai Proksi dari Fase Siklus Hidup Perusahaan .....	22
2.4.3 Penelitian Terdahulu Tentang Tingkat Investasi dan Pandemi Covid Terhadap Kinerja Perusahaan .....	22
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.5.1 Pandemi covid-19 dan Kinerja Keuangan.....	23
2.5.2 Pandemi covid-19 dan Berbagai Jenis Industri .....	24
2.5.3 Tingkat Pendapatan dan Dampak Covid Terhadap Kinerja Perusahaan ..	24
2.5.4 Tingkat Investasi dan Dampak Covid Terhadap Kinerja Perusahaan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Data dan Sumber.....	26
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	26
3.2.1 Kinerja Perusahaan.....	26
3.2.2 Covid Year .....	27
3.2.3 Industri .....	27
3.2.4 Tingkat Pendapatan.....	28
3.2.5 Tingkat Investasi .....	28
3.2.6 Ukuran Perusahaan.....	29
3.2.7 <i>Leverage</i> .....	30
3.2.8 <i>Growth</i> (Pertumbuhan Perusahaan) .....	30
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	31
3.4.1 Pengujian Hipotesis.....	31
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.1 Uji Normalitas.....	32
3.5.2 Uji Multikolinieritas.....	33
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	33

3.5.4 Uji Autokorelasi.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sampel Penelitian.....	34
4.2 Statistik Deskriptif .....	35
4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.4 Pembahasan.....	48
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.5.1 Uji Normalitas.....	49
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	49
4.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	50
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.22 Hasil Uji Autokorelasi Model 1,3,4 di Indonesia dan Singapura .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Indonesia.....	36
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Singapura .....	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel di Indonesia dan Singapura.....	38
Tabel 4.5 ROA Tiap-Tiap Industri.....	39
Tabel 4.6 Hasil Regresi Model Statistik Pertama di Indonesia.....	40
Tabel 4.7 Hasil Regresi Model Statistik 1 di Singapura .....	41
Tabel 4.8 Hasil Regresi Model Statistik 1 Pada Tiap-Tiap Industri di Indonesia dan Singapura .....	42
Tabel 4.9 Hasil Regresi Model Statistik 3 di Negara Indonesia .....	43
Tabel 4.10 Hasil Regresi Model Statistik 3 di Negara Singapura.....	45
Tabel 4.11 Hasil Regresi Model Statistik 4 di Negara Indonesia .....	46
Tabel 4.12 Hasil Regresi Statistik Model 4 di Negara Singapura.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Model Statistik 1,3,4 di Indonesia dan Singapura .	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Model Statistik 2 di Indonesia dan Singapura .....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1,3 dan 4 di Indonesia dan Singapura	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Pada Tiap-Tiap Industri di Indonesia .....	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas Pada Tiap-Tiap Industri di Singapura.....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 1,3,4 di Indonesia dan Singapura....	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2 (Tiap-Tiap Industri) di Indonesia.	54
Tabel 4.20 Hasil Uji Heterokedastisitas Model 2 (Tiap-Tiap Industri) di Singapura	55
Tabel 4.21 Uji Autokorelasi Model 1,3 dan 4.....	55
Tabel 4.22 Hasil Uji Autokorelasi Model 2 (Tiap-Tiap Industri) di Indonesia dan Singapura .....	56
Tabel 4.23 Hasil Uji Autokorelasi Model 2 Pada Tiap-Tiap Industri di Singapura ..	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1 .....	8
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 3 .....	8
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran 4 .....	9

©UKDW

**DAMPAK COVID-19 PADA KINERJA PERUSAHAAN DAN INDUSTRI  
DENGAN LEVEL PENDAPATAN DAN TINGKAT INVESTASI YANG  
BERBEDA – STUDI DI INDONESIA DAN SINGAPURA**

**URSULA. M. R. BUTAR BUTAR**

**12170259**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: [chenaursula811@gmail.com](mailto:chenaursula811@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat membuat virus ini menyebar ke berbagai belahan dunia khususnya Indonesia dan Singapura. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah membuat mobilitas masyarakat menurun dan membuat operasional perusahaan terganggu sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tiga model yakni OLS, FEM dan REM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya pada tiap-tiap industri, serta menguji pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat investasi terhadap dampak covid pada kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan ialah seluruh sektor industri kecuali *finance* yang terdaftar di Indonesia dan Singapura dari tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, namun Indonesia lebih memiliki pengaruh negatif yang lebih tinggi dibanding Singapura. Tingkat pendapatan memperlemah pengaruh negatif covid terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, namun tidak di Singapura. Tingkat investasi memperkuat pengaruh negatif covid terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan di Singapura.

Kata Kunci: Covid-19, Kinerja Perusahaan, Kinerja Tiap-Tiap Industri, Tingkat Pendapatan, Tingkat Investasi.

***THE IMPACT OF COVID-19 ON FIRMS' AND INDUSTRIES'  
PERFORMANCE WITH DIFFERENT LEVELS OF REVENUE AND  
INVESTMENT – STUDY IN INDONESIA AND SINGAPORE***

**URSULA. M. R. BUTAR BUTAR  
12170259**

***Accounting Studies Program Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
Email: chenaursula811@gmail.com***

***ABSTRACT***

*The rapid spread of the covid-19 virus has made this virus spread to various parts of the world, especially Indonesia and Singapore. The policies implemented by the government make people's mobility decrease and disrupt the firm's operations so that it has an impact on the firm's performance. This study uses panel data regression with three models, namely OLS, FEM and REM. The purpose of this study was to examine the impact of the covid-19 pandemic on firm performance and its impact on each industry, as well as examine the effect of income levels and investment levels on the impact of covid on firm performance. The sample used is all industrial sectors except finance which are registered in Indonesia and Singapore from 2018-2020. The results showed that COVID-19 had a negative effect on firm performance, but Indonesia had a higher negative impact than Singapore. Income levels weaken the negative impact of covid on firm performance in Indonesia, but not in Singapore. The level of investment reinforces the negative impact of covid on firm performance in Indonesia and Singapore.*

*Keywords: Covid-19, Firms Performance, Performance of Each Industry, Income Level, Investment Level.*

©UKDW

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peristiwa covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 dan menjangkit hingga ke beberapa provinsi di Cina. Tingkat penyebaran virus ini semakin tinggi karena diakibatkan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung dari Cina dan membawa masuk virus tersebut ke tempat kunjungan yang baru hingga ke belahan dunia. Tingkat penyebaran yang tinggi menjadikan virus ini berubah dari epidemi menjadi pandemi, sehingga badan kesehatan dunia yakni *World Health Organization* (WHO) akhirnya mengumumkan virus covid-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020 (Rusiadi, 2020). Virus yang menjangkit ke berbagai negara mengharuskan setiap negara mengambil kebijakan untuk melindungi negara dan bangsa mereka. Berbagai kebijakan diterapkan oleh setiap negara seperti kebijakan *lockdown* oleh Singapura dan beberapa negara lainnya yang memilih untuk menutup sementara akses masuk ke negaranya hingga batas waktu yang ditentukan. Selain *lockdown*, kebijakan lain seperti di Indonesia lebih menerapkan pada kebijakan *social distancing* seperti karantina mandiri atau lebih dikenal dengan sebutan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Juaningsih et al., 2020). Pemberlakuan kebijakan tersebut diharapkan mampu menurunkan tingkat penyebaran covid yang tinggi. Namun, penerapan kebijakan tersebut memiliki efek negatif bagi kondisi negara khususnya pada perekonomian nasional hingga menyebabkan resesi pada beberapa negara di dunia. Hal tersebut membuat tingkat permintaan masyarakat terhadap barang menjadi turun drastis. Penurunan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan, yang dalam hal ini akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Kinerja

perusahaan yang kurang baik akan berpengaruh juga pada kelangsungan bisnis perusahaan.

Beberapa penelitian melakukan pengujian pada dampak covid terhadap kinerja perusahaan, seperti penelitian di Cina yang menunjukkan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di Cina mengalami gangguan akibat pandemi covid-19 (Shen et al., 2020; Rababa et al., 2020; Fu dan Shen, 2020). Pada pengukuran tingkat performa perusahaan, penelitian tersebut memilih menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini berisi analisis terkait hasil kerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diharapkan berdasarkan penggunaan aset, aktivitas pendanaan dan kegiatan lainnya (Arnova, 2016). Akibat pandemi ini, tidak sedikit perusahaan di Cina yang mengalami penurunan tingkat ROA. Penurunan tersebut mencerminkan penurunan pada kinerja perusahaan di Cina. Akibat penurunan tersebut, tidak sedikit perusahaan yang mengalami rugi besar karena tidak mampu menghasilkan laba sesuai yang diinginkan. Selain itu, adanya penurunan pada aktivitas ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lainnya semakin memperparah kondisi ekonomi Cina sehingga membuat *Gross Domestic Product* (GDP) turun pada kuartal pertama tahun 2020 sebesar 6,8 persen. Penelitian Golubeva (2021) juga meneliti dampak yang ditimbulkan pandemi covid-19 pada kinerja perusahaan di ketiga belas negara berbeda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun tingkat keparahan covid di setiap negara berbeda-beda, namun covid-19 telah menurunkan kinerja perusahaan di ketiga belas negara tersebut. Selain itu, penelitian Lowardi dan Abdi (2021); Roosdiana (2020) juga melakukan penelitian terkait dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia khususnya pada perusahaan sektor properti dan *real estate*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa covid-19 telah menurunkan

tingkat ROA perusahaan secara drastis. Penelitian ini juga menguji dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan yang ada di Indonesia dan Singapura. Dalam mengukur kinerja perusahaan, penelitian ini menggunakan analisis rasio yaitu ROA.

Sektor industri yang merupakan pemegang peran penting dalam perekonomian nasional juga terdampak akibat pandemi covid-19. Dari tiap-tiap sektor, terdapat perbedaan dampak covid yang dimiliki berdasarkan karakteristiknya. Shen et al. (2020) melakukan penelitian untuk mengukur tingkat keparahan covid pada berbagai jenis industri di Cina. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dampak covid pada tiap-tiap industri. Adapun industri yang mengalami dampak paling parah berada pada sektor pariwisata, industri perfilman, industri hiburan dan TV, industri ritel dan industri transportasi. Penurunan di industri tersebut terjadi karena penerapan kebijakan covid seperti karantina yang membuat mobilitas masyarakat di Cina menurun, serta adanya kebijakan pembatalan penerbangan internasional oleh pemerintah Cina (Fu dan Shen, 2020). Hal yang sama juga terjadi pada industri perfilman dan hiburan yang mengalami penurunan akibat kebijakan penutupan semua bioskop di Cina agar mencegah berkumpulnya orang-orang di ruangan tertutup. Selain Cina, ada banyak negara lain yang industrinya terdampak covid, salah satunya ialah Indonesia. Sektor yang paling parah dampaknya ialah sektor properti yang turun hingga minus 12.9 persen; industri perakitan atau otomotif minus hingga 34.5 persen; serta industri pariwisata dan perhotelan yang turun drastis hingga minus 1.93 persen (Ramdani, 2020). Namun, terdapat beberapa sektor industri yang berbeda, yang dalam hal ini mengalami kenaikan atau pertumbuhan kinerja akibat covid-19 seperti industri konsumsi dan farmasi, industri perdagangan dan sektor industri agrikultur (Ramdani, 2020). Dampak yang ditimbulkan covid memang

berbeda-beda tiap industrinya. Industri yang bergerak di bidang utama seperti obat, makanan dan minuman cenderung memiliki tingkat keparahan covid yang rendah pada kinerja perusahaan daripada sektor yang bergerak di industri lain yang memiliki tingkat covid yang parah pada kinerja perusahaannya. Penelitian ini juga melakukan pengujian dampak covid pada tiap-tiap sektor industri yang ada di Indonesia dan Singapura. Sektor tersebut terbagi ke dalam delapan jenis industri menurut klasifikasi *Global Industrial Classification Standards (GICS)*.

Pendapatan merupakan hal penting bagi perusahaan karena merupakan bagian paling dasar atau fundamental dalam melakukan aktivitasnya. Pendapatan dapat memberi gambaran pada kekuatan perusahaan serta memiliki dampak pada kelangsungan bisnis (Sajekti dan Priyadi, 2019). Berdasarkan tingkat perolehannya, pendapatan pada setiap perusahaan umumnya memiliki perbedaan pada nilai dan tingkatnya. Bila dibandingkan berdasarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bisnis, maka perusahaan yang berpendapatan lebih tinggi akan jauh mudah mudah dalam memenuhi kebutuhan operasional daripada perusahaan yang tingkat pendapatannya lebih rendah. Perbedaan lainnya tampak dari tingkat kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup di tengah perubahan kondisi yang terjadi. Pada perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi biasanya lebih tahan terhadap segala perubahan yang dapat mempengaruhi perusahaan. Berbeda pada perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah akan sangat mudah terpengaruh terhadap perubahan yang terjadi di luar lingkungan perusahaan. Sebuah penelitian oleh (Shen et al., 2020) menggunakan pendapatan sebagai variabel pemoderasi antara dampak pandemi covid terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan variabel pemoderasi untuk menilai seberapa kuat pengaruh



pendapatan terhadap dampak covid pada kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan perbedaan dampak covid pada perusahaan yang berbeda tingkat penghasilannya, yaitu perusahaan yang tingkat perolehan pendapatannya tinggi, memiliki dampak covid yang rendah pada kinerja perusahaan. Namun berbeda pada perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah, umumnya memiliki dampak covid yang tinggi terhadap kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan yang berpenghasilan rendah akan lebih rentan terdampak covid pada kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menguji tingkat pendapatan terhadap dampak covid pada kinerja perusahaan yang ada di Indonesia dan Singapura, yang dalam hal ini pendapatan menjadi variabel pemoderasi antara variabel independen yaitu dampak covid dan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

Tingkat investasi pada tiap-tiap perusahaan tidaklah sama melainkan berbeda berdasarkan kondisi perusahaan. Tingkat investasi tersebut memberi cerminan pada fase atau siklus hidup yang dilalui perusahaan. Hal ini dideskripsikan dalam teori *Corporate Life Cycle* yang menjelaskan bahwa semua perusahaan menghadapi siklus hidup yang berbeda. Dalam melewati setiap fasenya, terdapat berbagai masalah atau hambatan yang harus dilalui perusahaan agar dapat bertumbuh dan berhasil melanjutkan ke fase berikutnya. Lestari (2017) menguraikan empat siklus hidup perusahaan secara berurutan yakni tahap pendirian (*start-up*), tahap ekspansi (*growth*), tahap kedewasaan (*maturity*) dan tahap penurunan (*decline*). Dalam fase awal atau *start-up*, perusahaan cenderung memiliki sumberdaya yang terbatas, serta di tahap ini juga perusahaan memiliki banyak peluang investasi yang menguntungkan (DeAngelo et al., 2006). *Investing cash flow* tersebut berguna bagi perusahaan agar tingkat pertumbuhannya dapat meningkat, sehingga pada tahap ini kesempatan investasi

perusahaan masih tinggi. Pada tahap ekspansi (*growth*), perusahaan sudah mengalami peningkatan dari fase sebelumnya yang dalam hal ini perusahaan telah berhasil menciptakan pangsa pasar dan sudah mulai memperoleh keuntungan dari hasil operasionalnya, namun perusahaan masih harus meningkatkan pangsa pasarnya agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan baik. Dalam pengembangan pangsa pasar tersebut, perusahaan membutuhkan pengeluaran investasi yang besar (Yendrawati dan Pratiwi, 2014), sehingga pada tahap ini, aktivitas investasi perusahaan masih tinggi. Berbeda dengan tahap *maturity* yang telah berada pada posisi mapan karena perusahaan telah berhasil dalam memaksimalkan keuntungan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan tingkat penjualan dan nilai aset perusahaan (Yendrawati & Pratiwi, 2014). Selain itu, perusahaan yang berada pada tahap *maturity* telah berada pada fase *cash cow* yaitu fase saat beberapa investasi telah dilalui perusahaan dan telah berhasil memperoleh pangsa pasar yang tinggi, sehingga kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan pada tahap ini menjadi rendah karena telah mencapai level optimal. Berbeda dengan tahap sebelumnya, pada tahap *decline* perusahaan akan mengalami penurunan dalam banyak hal, seperti penurunan tingkat penjualan, tingkat laba dan penurunan pada jumlah pembagian dividen (Ongkarina et al., 2020). Kemunduran tersebut mengindikasikan perusahaan akan menghadapi kebangkrutan sehingga aktivitas investasi pada tahap *decline* sudah tidak dilakukan lagi. Covid-19 telah memberi pengaruh yang berbeda pada tiap-tiap fase perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi seperti perusahaan yang berada pada tahap *start-up* maupun *growth*, memiliki dampak covid yang besar pada kinerja perusahaan sehingga berisiko tinggi bagi kelangsungan perusahaan. Berbeda pada perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang rendah seperti perusahaan

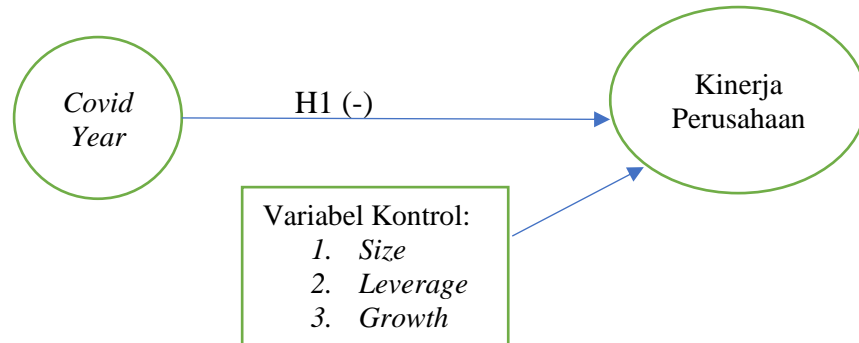
pada tahap *maturity* yang dampak covidnya lebih rendah terhadap kinerja perusahaan karena risiko yang dihadapi oleh perusahaan tersebut lebih kecil. Penelitian ini juga menguji tingkat investasi sebagai pemoderasi pengaruh covid terhadap ROA perusahaan yang ada di Indonesia dan Singapura.

Sampai sekarang, penelitian terkait pandemi covid-19 masih terus diteliti dan dikaitkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dari uraian di atas, peneliti tertarik dalam menguji dampak covid terhadap kinerja perusahaan. Pengujian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan salah satu rasio keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian juga menguji dampak pada tiap-tiap industri, sedangkan tingkat pendapatan dan tingkat investasi juga akan diuji sebagai variabel pemoderasi.

Peneliti melakukan pengujian pada dua negara berbeda yakni Indonesia dan Singapura karena kedua negara tersebut memiliki perbedaan pada ukuran negara dan kondisi ekonominya. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, akibatnya penanganan covid di Indonesia menjadi lebih rumit dari Singapura karena skala penyebaran yang dihadapi oleh Indonesia lebih besar. Berbeda pada Singapura yang jumlah penduduknya lebih sedikit akan membuat penanganan covid lebih mudah karena skala penyebaran yang dihadapi lebih kecil. Perbedaan lain terlihat dari kondisi perekonomian negara yang dalam hal ini *Gross Domestic Product* (GDP) yang dimiliki Singapura jauh lebih tinggi dari Indonesia, sehingga Singapura lebih unggul dalam ketahanan ekonomi daripada Indonesia. Oleh karena Singapura sangat berbeda dengan Indonesia, peneliti ingin menguji dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan pada dua negara tersebut dengan memasukkan tingkat pendapatan dan tingkat investasi sebagai variabel pemoderasi dalam meneliti dampak covid terhadap kinerja perusahaan.

## 1.2 Component and Link

### 1.2.1 Covid Year dan Kinerja Perusahaan

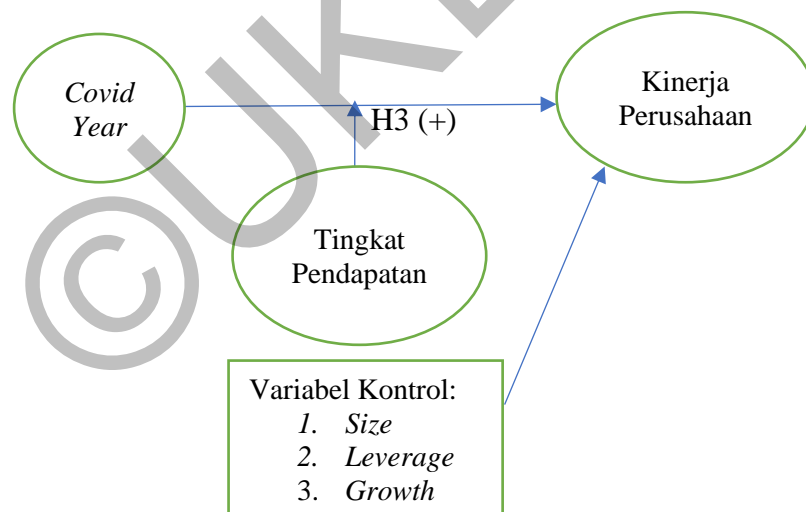


Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1

### 1.2.2 Covid Year dan Tiap-Tiap Industri

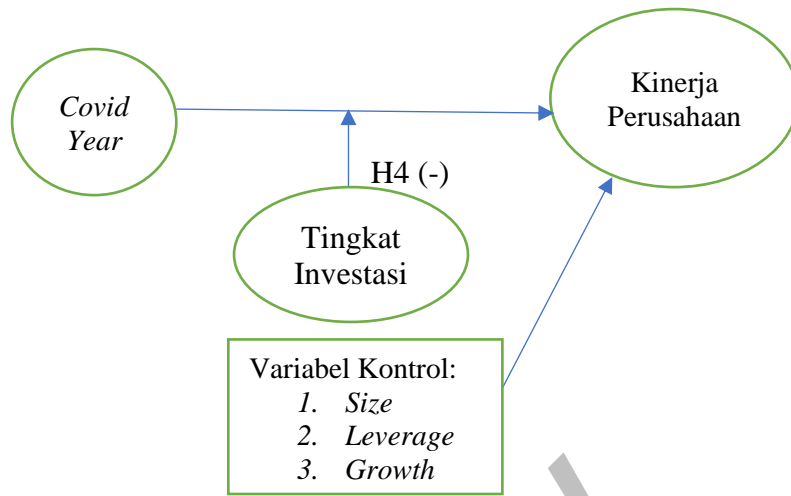
Pada *Component and link* yang kedua sama dengan yang pertama, hanya saja diteliti pada tiap-tiap industri

### 1.2.3 Tingkat Pendapatan Terhadap Dampak Covid Pada Kinerja Perusahaan



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 3

#### 1.2.4 Tingkat Investasi Terhadap Dampak Covid Pada Kinerja Perusahaan



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran 4

#### 1.3 Perumusan Masalah

- Apakah pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan?
- Apakah pandemi covid-19 mempengaruhi kinerja perusahaan secara berbeda untuk tiap-tiap industri?
- Apakah tingkat pendapatan akan melemahkan pengaruh negatif pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan?
- Apakah tingkat investasi akan memperkuat pengaruh negatif pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk melakukan analisis terkait dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan serta pengaruhnya pada tiap-tiap sektor industri yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah tingkat pendapatan dan tingkat investasi sebagai variabel pemoderasi berpengaruh pada dampak covid-19 terhadap kinerja perusahaan yang ada di Indonesai dan Singapura.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis ketika menghadapi pandemi covid-19 demi keberlanjutan dan kemajuan perusahaan, serta dapat meningkatkan kepercayaan investor bagi perusahaan.

### **1.5.2 Bagi para investor dan calon investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan sehingga para pelaku investasi khususnya investor dan calon investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

### **1.5.3 Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran khususnya mengenai covid-19 dan kinerja perusahaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi bacaan atau referensi bagi pihak-pihak yang ingin meneliti terkait permasalahan ini.

## **1.6 Batasan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka batasan penelitian ini berfokus pada perusahaan di Indonesia dan Singapura pada tahun 2018-2020 serta menggunakan semua jenis sektor industri selain *finance*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan pada seluruh sektor industri selain *finance* di Indonesia dan Singapura tahun 2018-2020 telah dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan Singapura, namun pengaruh yang lebih kuat ada di Indonesia.
- b. Bila diteliti pada tiap-tiap industri, di Indonesia industri yang terdampak adalah sektor *industrial, real estate, information technology* dan *communication services* serta *utilities dan materials*, sedangkan di Singapura industri yang terdampak berbeda adalah sektor *consumer discretionary*, sektor *consumer staples* dan sektor *real estate*.
- c. Tingkat pendapatan yang tinggi melemahkan pengaruh negatif covid-19 terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, namun tidak dengan Singapura
- d. Tingkat investasi yang tinggi memperkuat pengaruh negatif covid-19 terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan Singapura
- e. Covid memiliki pengaruh lebih kuat pada kinerja perusahaan di Indonesia daripada di Singapura, demikian juga tingkat pendapatan dapat memperlemah dampak covid terhadap kinerja perusahaan di Indonesia namun tidak di Singapura, serta tingkat investasi dapat memperkuat pengaruh covid terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan Singapura.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

- a. Penelitian ini hanya mencakup pengukuran kinerja jangka pendek karena pengaruh covid-19 terhadap kinerja jangka panjang belum dapat diteliti.
- b. Uji asumsi klasik telah dilakukan untuk semua regresi, namun ada beberapa bagian yang tidak memenuhi uji asumsi klasik.
- c. Hanya mengukur kinerja dengan ROA saja.
- d. Penelitian ini hanya mencakup 1 dijid pengkodean industri yang menggambarkan pembagian sektor secara umum, sedangkan dalam setiap sektor memiliki *magditute* yang berbeda-beda.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran dari peneliti yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada beberapa tahun setelah covid berlalu agar dapat mengukur dampak jangka panjangnya.
- b. Penelitian dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak negara.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model statistis yang lain yang tidak mensyaratkan uji asumsi klasik serta dapat mencari model yang lebih sesuai.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai pengukuran kinerja yang meliputi kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja pasar.
- e. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jenis industri menjadi kelompok sub industri dengan menggunakan 2 atau lebih dijid dalam GICS yang menggambarkan sektor secara khusus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arnova, I. (2016). Pengaruh Ukuran Kinerja ROA, ROE, EPS Dan EVA Terhadap Return Saham. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 36–53. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.153>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020*. <https://www.bps.go.id/website/images/Pertumbuhan-Ekonomi-TW-II-2020-ind.jpg>
- Bahtiar, R. R., & Saragih, J. P. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(6), 19–24.
- Binus. (2020). *Keunggulan dan Kelemahan ROA*. <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/keunggulan-dan-kelemahan-roa/>
- Budiyanti, E. (2020). *Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan. 2015*.
- Butarbutar, G. R. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA INDUSTRI MAKANAN KHAS DI KOTA TEBING TINGGI. *JOM Fekon, Vol.4 No.1*.
- CNBC Indonesia. (2020). *60% Industri RI Kena Dampak Paling Parah Corona*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200428150231-4-154996/60-industri-ri-kena-dampak-paling-parah-corona>
- Dasrianti. (2018). *ANALISIS PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA MEDAN SKRIPSI*.
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Stulz, R. M. (2006). Dividend policy and the earned/contributed capital mix: a test of the life-cycle theory. *Journal of Financial Economics*, 81(2), 227–254. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.07.005>
- Detikhealth. (2020). *No Title*. 27 April. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4992408/wuhan-kota-pertama-kali-virus-mewabah-kini-diklaim-bebas-corona>
- Fachrudin, K. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,

- 13(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Fu, M., & Shen, H. (2020). COVID-19 and Corporate Performance in the Energy Industry. *Energy RESEARCH LETTERS*, 1, 1–5. <https://doi.org/10.46557/001c.12967>
- Golubeva, O. (2021). Firms' performance during the COVID-19 outbreak: international evidence from 13 countries. *Corporate Governance (Bingley)*. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2020-0405>
- Habbe, A. H. (2002). Pengaruh Life-Cycle Perusahaan terhadap Incremental Value-Relevance Informasi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2001), 1–20.
- Hennida, C. (2020). The Success of Handling COVID-19 in Singapore : The Case of the Migrant Worker Cluster and the Economic Recession Keberhasilan Penanganan COVID-19 di Singapura : Kasus Klaster Pekerja Migran dan Resesi Ekonomi. *E-Journal Unair*, 241–256. <https://e-journal.unair.ac.id/JGS/article/view/21365/12514>
- Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 509–518. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15363>
- Lestari, T. A. (2017). *PENGUJIAN DIVIDEND LIFE CYCLE THEORY DI INDONESIA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. <https://lib.unnes.ac.id/30653/>
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR PROPERTI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(2), 463–470.
- MSCI. (2020). *GLOBAL INDUSTRY ( GICS ® ) METHODOLOGY Guiding Principles and Methodology for GICS. January*.
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.874>
- Ongkarina, F., Pingky, P., Natalia, V. E., & Juliana, R. (2020). Siklus Hidup Perusahaan dan Kendala Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(4), 219–232. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v17i4.11222>

- Ramdani, E. (2020). Formulasi Strategi Korporasi Dalam Ketidakpastian Masa Depan Pasca Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1977>
- Rizvi, S., Mirza, N., Naqvi, B., & Rahat, B. (2020). *Covid-19 and asset management in EU: a preliminary assessment of performance and investment styles*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41260-020-00172-3> ORIGINAL ARTICLE Covid-19
- Rusiadi, at all. (2020). Dampak Covid-19 terhadap stabilitas ekonomi. *JEpa*, 5(2), 2.
- Sajekti, E. M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–20.
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). *Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Price To Book Value, Total Assets Turn Over, Return on Assets Terhadap Price To Book Value (PBV)*. 02(1), 19–31.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Utami, B., & Kafabih, A. (2021). SEKTOR PARIWISATA INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID 19 Betty. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 383–389. <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>
- Widyastuti, N., & Nugroho, H. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Industri Minyak dan Gas Bumi: Rekomendasi Kebijakan untuk Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 166–176. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.116>
- Worldmeter. (2020). *No Title*. 7 November.
- Yendrawati, R., & Pratiwi, R. S. I. (2014). RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Dinamika*

*Manajemen*, 5(2), 171–182.

©UKDW

©UKDW